

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi

Ronaldus Agung^{1*}, Fera Damayanti², Elok Heniwati³

Universitas Tanjungpura Pontianak^{1,2,3}

b1031231024@student.untan.ac.id¹, feradamayanti@ekonomi.untan.ac.id²,

elok.heniwati@ekonomi.untan.ac.id³

*Corresponding Author

Submitted: May 10, 2026

Accepted: Jun 13, 2026

Published: Oct 1, 2026

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate how audit quality moderates the effects of profitability, leverage, and liquidity on earnings quality. This study employs an associative method in conjunction with a quantitative approach. The study's population consists of 38 companies that are listed in the healthcare sector on the Indonesia Stock Exchange between 2020 and 2024, and 10 companies that fit the requirements were found using purposive selection of the population. Secondary data from www.idx.co.id is the kind of data utilized, 50 information points were obtained using Eviews 12, the findings indicate that while leverage and liquidity have a significant negative impact. The impact of leverage and liquidity on earnings quality is strengthened by audit quality's moderating influence, whereas the impact of profitability on earnings quality is weakened. It is anticipated that more factors, different companies, and more recent observation periods will be used in future studies.

Keywords: *Leverage; Profitability; Earnings Quality; Audit Quality; Liquidity*

PENDAHULUAN

Kualitas laba merupakan salah satu kriteria utama yang menunjukkan seberapa terpercaya dan bermanfaat informasi laba bagi pengambilan keputusan investasi (Lusiani & Khafid, 2022; Robik et al., 2021), yang menjadi krusial pada sektor *healthcare* di pasar modal Indonesia mengingat posisinya yang strategis pasca-pandemi Covid-19 dan pertumbuhan industri farmasi, alat kesehatan serta layanan rumah sakit (Saputra & Setiawan, 2025). Tingginya permintaan layanan kesehatan dan ekspektasi kinerja keuangan mendorong manajemen mencapai target pasar, yang menurut Teori Keagenan dapat memicu manajemen laba akibat tekanan eksternal dan asimetri informasi, sehingga menurunkan kualitas laba dan kepercayaan publik (Aprilianti et al., 2024; Fortuna et al., 2023), menjadikan pemahaman kualitas laba penting untuk menjaga akuntabilitas, transparansi dan perlindungan investor (Robik et al., 2021). Secara teoritis profitabilitas, *leverage* dan likuiditas diyakini sebagai faktor utama kualitas laba menurut Teori Agensi (Jensen & Meckling, 1976), namun temuan empiris menunjukkan inkonsistensi profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba (Caroline et al., 2025), tetapi ada pula yang menemukan pengaruh negatif atau tidak signifikan (Agustin & Syaiful, 2024; Fortuna et al., 2023; Ramadhani & Dewi, 2024). *Leverage* umumnya berpengaruh negatif akibat tekanan utang yang memicu manajemen laba (Aprilianti et al., 2024), namun studi lain menemukan tidak berpengaruh (Desyana et al., 2023; Rohmansyah et al., 2022). Sementara likuiditas menunjukkan hasil beragam, mulai dari negatif (Sejati et al., 2021), positif tidak signifikan (Harwandita & Srimindarti, 2023), hingga tidak berpengaruh (Kartika et al., 2023). Inkonsistensi hasil empiris ini mengindikasikan adanya variabel moderasi yang belum diteliti secara optimal dalam penelitian sebelumnya.

Ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian sebelumnya mungkin menyamarkan pengaruh variabel tersebut pada kualitas laba. Oleh karena itu, diperlukan variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara kualitas audit, profitabilitas, *leverage* dan likuiditas (Fortuna et al., 2023). Dalam Teori Keagenan sendiri, auditor independen berfungsi sebagai mekanisme pengawasan dan pemeriksaan dari pihak eksternal gunanya untuk meminimalkan asimetri informasi dan dapat membatasi terjadinya manajemen laba (Jensen & Meckling, 1976; Lusiani & Khafid, 2022). Menurut Robik et al., (2021) auditor independen berkualitas tinggi dapat menemukan kecurangan dalam pelaporan keuangan dan mencegah praktik manipulasi laba yang dapat menyebabkan laba berkualitas rendah. Sehingga independensi dan kualitas audit perusahaan sangat mempengaruhi hubungan profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap kualitas laba (Saputra & Setiawan, 2025).

Penelitian ini mengkaji kualitas audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *healthcare* periode 2020-2024, sektor yang rentan terhadap risiko kualitas laba tinggi karena beberapa karakteristik unik. Tekanan regulasi ketat dari Kementerian Kesehatan, BPOM dan OJK yang memengaruhi kebijakan akuntansi (PP Nomor 47, 2021). Ketergantungan pendapatan terhadap skema Jaminan Kesehatan Nasional melalui BPJS Kesehatan (Perpres Nomor 59, 2024). Tingginya sensitivitas publik terhadap industri kesehatan, khususnya pasca-pandemi Covid-19. Studi ini diperkuat lagi oleh kasus manipulasi aset dan laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk, yang menunjukkan bahwa tanpa pengawasan eksternal yang memadai, tekanan likuiditas dan rasio utang yang buruk dapat memicu manipulasi laporan keuangan (OJK, 2023), sekaligus menjadi contoh pelanggaran standar akuntansi akibat kepentingan pribadi manajemen SPAP, (2021) yang berdampak pada menurunnya kredibilitas dan kualitas laba perusahaan.

Penelitian terdahulu umumnya hanya berfokus pada pengaruh langsung variabel keuangan dengan moderasi tata kelola internal seperti ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial (Agustin & Syaiful, 2024; Aprilianti et al., 2024; Laoli & Herawaty, 2019; Lusiani & Khafid, 2022). Sementara bukti mengenai kualitas audit sebagai variabel moderasi masih minim, padahal auditor eksternal memiliki independensi, kompetensi teknis dan akuntabilitas yang tidak dimiliki penuh oleh mekanisme internal lainnya (SPAP, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap kualitas laba dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Secara teoritis, temuan ini diharapkan memperkaya pengembangan Teori Keagenan dengan membuktikan efektivitas audit eksternal sebagai mekanisme pengawasan informasi keuangan. Secara praktis, penelitian ini membantu investor mengevaluasi keandalan laporan keuangan perusahaan *healthcare* dengan mempertimbangkan kualitas auditor eksternal sebagai indikator kredibilitas laba (Arens et al., 2021). Dapat menjadi dasar pertimbangan bagi regulator seperti OJK dan BEI dalam merumuskan kebijakan yang mewajibkan emiten *healthcare* menggunakan auditor berkompetensi tinggi mengingat risiko manajemen laba yang besar di sektor ini. Memberikan urgensi bagi dewan komisaris, komite audit dan manajemen perusahaan *healthcare* untuk memperkuat pengawasan internal yang berkolaborasi dengan audit eksternal, guna memastikan laporan keuangan mencerminkan kondisi sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

STUDI LITERATUR

Landasan Teori

Menurut Teori Agensi, hubungan prinsipal dan agen adalah hubungan di mana satu atau lebih pihak (pemberi kuasa) menunjuk pihak lain (agen) untuk melaksanakan suatu layanan berdasarkan nama pemberi kuasa, termasuk memberikan kewenangan pengambilan keputusan kepada agen (Jensen & Meckling, 1976). Secara khusus, seorang manajer (agen) dipercayakan untuk mengelola bisnis guna mengoptimalkan nilai investasi setelah pemegang saham (prinsipal) menginvestasikan dananya di perusahaan. Menurut pandangan teori ini, pada dasarnya terdapat konflik kepentingan antara pemberi kuasa dan agen ketika pemberi kuasa memberikan wewenang kepada agen dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan operasi komersial perusahaan. Namun, dalam praktiknya agen cenderung melaporkan laba perusahaan yang diperoleh setinggi-tingginya agar memperoleh pengakuan atas kinerjanya, sedangkan pemberi kuasa menginginkan *return* yang tinggi atas investasi yang mereka lakukan pada perusahaan tersebut. Menurut

pandangan ini, perselisihan antara agen dan prinsipal dapat terjadi karena setiap orang termotivasi untuk meningkatkan kekayaan dan keuntungan mereka sendiri (Erawati & Sari, 2021).

Kualitas laba merupakan sejauh mana laba yang dapat dilaporkan mencerminkan kinerja operasional sesungguhnya dari sebuah perusahaan dan juga bebas dari praktik manipulasi laporan keuangan (Dechow & Dichev, 2002). Pentingnya sebuah informasi, khususnya laba menjadi tolak ukur dalam melakukan setiap aktivitas operasional sehingga dapat memaksimalkan kinerja sebuah perusahaan. Laba yang berkualitas menunjukkan perusahaan mampu mencapai atau bahkan melebihi target laba yang mereka rencanakan sebelumnya. Namun, sebaliknya kegagalan perusahaan untuk mencapai target laba yang telah ditetapkan akan menghasilkan laba berkualitas rendah (Desyana et al., 2023). Oleh karena itu, konsep kualitas laba dapat disebut juga dengan konsep yang multidimensi karena setiap perusahaan memiliki kapasitasnya sendiri dalam menciptakan sebuah sudut pandang mengenai kualitas laba (Murniati et al., 2018).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan operasional yang mereka lakukan dalam jangka waktu yang telah direncanakan (Kasmir, 2019). Sebuah perusahaan jika memperoleh keuntungan yang tinggi menunjukkan bahwa kualitas laba yang dimiliki perusahaan juga tinggi (Lusiani & Khafid, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Widati (2022), rasio pengembalian aset yang tinggi berarti perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang signifikan. Sebuah perusahaan akan menarik banyak investor jika menghasilkan keuntungan yang besar, hal ini menunjukkan bahwa kualitas labanya juga baik. Dengan demikian, penelitian lain menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba (Erawati & Sari, 2021; Salsabila et al., 2024; Sumertiasih & Yasa, 2022). Sehingga, hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

H₁: Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Pengaruh Leverage Terhadap Kualitas Laba

Leverage merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar utang yang dimiliki oleh perusahaan digunakan dalam membiayai aset yang mereka miliki. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2020), *leverage* memiliki pengaruh terhadap kualitas laba, namun apabila leverage perusahaan terlalu besar maka kualitas laba yang dimiliki perusahaan akan rendah. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desyana et al., (2023) yang menemukan bahwa perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi mencerminkan modal yang dimiliki perusahaan lebih banyak menggunakan utang untuk membiayai kegiatan operasionalnya daripada menggunakan modal sendiri. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laoli & Herawaty, 2019; Nirmalasari & Widati, 2022; Septiana & Desta, 2021) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut.

H₂: *Leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba

Menganalisis likuiditas perusahaan merupakan salah satu metode dalam mengetahui berapa banyak aset yang dimiliki saat ini dapat menutupi kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu dekat. Menurut Hakim & Abbas (2019), jelas bahwa likuiditas dan kualitas laba berkorelasi positif. Sehingga, perusahaan dengan likuiditas besar menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Lebih lanjut, penelitian (Angraini & Septiano, 2019; Ardianti, 2018; Safitri & Afriyenti, 2020; Septiano et al., 2022), menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut.

H₃: Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Pengaruh Kualitas Audit Dalam Memoderasi Hubungan Antara Profitabilitas dengan Kualitas Laba

Sesuai dengan teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976) bahwa ada hubungan antara prinsipal dengan agen untuk melakukan layanan dalam kepentingan prinsipal.

Dalam memberikan informasi keuangan untuk menarik perhatian para investor maka perusahaan harus bisa memberikan profitabilitas yang tinggi, hal ini menandakan kondisi keuangan dan tingkat pengembalian investasi (*return investment*) akan semakin tinggi pula (Tambun et al., 2025). Sejalan dengan teori agensi yang dapat menimbulkan asimetri informasi, maka peran auditor independen sangat diperlukan dalam menilai laporan keuangan sebuah perusahaan. Laporan keuangan yang telah diaudit dapat memberikan informasi yang sangat penting bagi investor maupun pengguna laporan keuangan lainnya karena informasi yang disajikan andal dan berkualitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Alpriyatna & Muhyarsyah, 2023; Ammer & Pantamee, 2024; Li & Chen, 2024), menyatakan bahwa kualitas audit memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap kualitas laba. Sehingga hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut.

H₄: Kualitas audit memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba.

Pengaruh Kualitas Audit Dalam Memoderasi Hubungan Antara *Leverage* dengan Kualitas Laba

Menurut Kasmir (2019), menjelaskan bahwa suatu perusahaan bergantung pada utang dari kreditor untuk membiayai asetnya jika rasio utang terhadap ekuitas terlalu tinggi. Sebuah perusahaan jika memiliki rasio leverage yang tinggi dibandingkan asetnya maka akan cenderung melakukan manajemen laba untuk mempercantik laporan keuangannya sehingga investor akan tertarik, (Hasty & Herawaty, 2017). Oleh karena itu, keterlibatan auditor independen sangat penting dalam menindaklanjuti kasus seperti manajemen laba, yang dapat menurunkan kualitas laba. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nababan et al., 2025; Roslita & Daud 2019; Rusliyawati 2023), hubungan antara *leverage* terhadap kualitas laba dimoderasi oleh kualitas audit. Sehingga hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut.

H₅: Kualitas audit memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba.

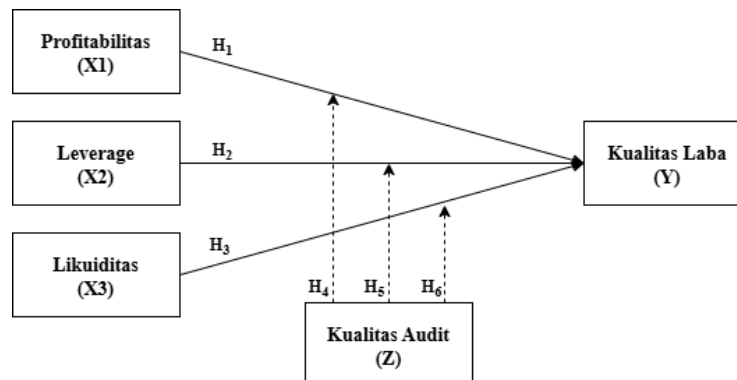
Pengaruh Kualitas Audit Dalam Memoderasi Hubungan Antara Likuiditas dengan Kualitas Laba

Likuiditas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang dimilikinya saat ini. Hal ini dapat memengaruhi kualitas laba yang dimiliki oleh perusahaan jika dilakukannya manajemen laba seperti memperbesar rasio likuiditas (Nababan et al., 2025). Hal seperti ini dapat terjadi jika auditor eksternal tidak terlibat dalam mengevaluasi laporan keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Andrian, 2019; Nababan et al., 2025), menemukan bahwa dampak likuiditas terhadap kualitas laba tidak diredam oleh kualitas audit. Studi ini bertentangan dengan penelitian oleh Zadeh (2022), audit berkualitas tinggi biasanya mengurangi dampak negatif likuiditas daripada meningkatkan dampak positifnya. Sehingga hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut.

H₆: Kualitas audit memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dibangunlah kerangka konseptual, sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual
Sumber: Diolah oleh penulis, 2026

METODE

Bentuk Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, metode ini digunakan untuk mengetahui sebab akibat antar variabel. Menurut Sugiyono (2015), rumusan masalah dalam asosiatif merupakan rumusan masalah penelitian yang menanyakan hubungan sebab akibat dari dua atau lebih variabel.

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian akan mengkaji perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI antara tahun 2020 hingga 2024. Populasi penelitian ini terdiri dari 38 perusahaan. Hanya 10 dari 38 perusahaan tersebut yang akan dipilih sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Meskipun jumlah sampel yang diperoleh relatif terbatas, sudah menjadi konsekuensi dari penerapan teknik *purposive sampling* yang memiliki kriteria cukup ketat, berikut ini kriteria dalam pemilihan sampel penelitian:

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan terkait sektor <i>Healthcare</i> yang terdaftar di BEI antara tahun 2020 dan 2024.	38
2.	Perusahaan-perusahaan di sektor <i>Healthcare</i> yang tidak merilis laporan tahunan mereka dan memberikan informasi yang tidak memadai pada tahun 2020.	(18)
3.	Perusahaan sektor <i>Healthcare</i> yang baru daftar pada tahun 2023.	(10)
4.	Jumlah perusahaan sektor <i>Healthcare</i> yang diteliti tahun 2020-2024.	10
5.	Periode sampel perusahaan sektor <i>Healthcare</i> .	5 Tahun
6.	Total sampel penelitian.	50

Sumber: Diolah oleh penulis, 2026

Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, data yang dipergunakan merupakan dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan selama periode 2020-2024. Kemudian data tersebut tersedia di web BEI <https://www.idx.id/id>.

Tabel 2. Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
Kualitas Laba (Y)	Pengukuran kualitas laba sendiri menggunakan kualitas laba akrual, menurut Dechow & Dichev (2002) jika akrual masa depan mendekati dengan arus kas sebuah perusahaan maka kualitas akrual dapat dianggap lebih baik. Menurut Karlina (2016) kualitas laba dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut.	$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{EBIT}}$
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang mengukur seberapa baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan melalui aset yang mereka miliki dari kegiatan operasional perusahaan (Kasmir, 2019). Rumus berikut dapat digunakan untuk mendapatkan rasio profitabilitas.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
Leverage (X2)	Pengukuran leverage dalam penelitian ini menggunakan <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR). Rasio ini mengukur sejauh mana utang berpengaruh terhadap aset perusahaan. Rumus dalam mengukur leverage menurut (Kasmir, 2019) sebagai berikut.	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$

Variabel	Definisi	Pengukuran
Likuiditas (X3)	Rasio Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset yang dimiliki. Oleh karena itu, Kasmir (2019), menerapkan perhitungan <i>current ratio</i> untuk menentukan rasio likuiditas.	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
Kualitas Audit (Z)	Penelitian ini diasumsikan bahwa KAP Big Four memiliki kualitas audit yang lebih tinggi dikarenakan standar profesional, jaringan global dan independensi yang kuat. Kualitas Audit diukur menggunakan variabel <i>dummy</i> (Rahayu & Darmawati dalam Robik et al., 2021).	<i>Dummy:</i> Big Four = 1 Non Big Four = 0

Sumber: Buku dan Jurnal Publikasi, 2026

Teknik Analisis Data

Metode analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini serta analisis data panel, pengujian penelitian menggunakan program *software Eviews* versi 12. Berikut ini model persamaan regresi data panel dalam penelitian:

$$KL_{it} = \alpha + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 DAR_{it} + \beta_3 CR_{it} + \beta_4 KA_{it} + \beta_5 ROA \times KA_{it} + \beta_6 DAR \times KA_{it} + \beta_7 CR \times KA_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

KL_{it} = Kualitas Laba (*Earnings Quality*)

α = Nilai Konstanta

ROA_{it} = Profitabilitas (*Return on Assets*)

DAR_{it} = *Leverage (Debt to Assets Ratio)*

CR_{it} = Likuiditas (*Current Ratio*)

KA_{it} = Kualitas Audit (*Audit Quality*)

$ROA \times KA_{it}$ = Interaksi Profitabilitas dan Kualitas Audit

$DAR \times KA_{it}$ = Interaksi *Leverage* dan Kualitas Audit

$CR \times KA_{it}$ = Interaksi Likuiditas dan Kualitas Audit

β = Nilai Koefisien Variabel

ϵ_{it} = *Standard Error*

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengolahan statistik deskriptif, yang meneliti nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi variabel penelitian, ditampilkan pada Tabel 3 di bawah ini. Berikut adalah temuan dari analisis statistik deskriptif:

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
KL	50	-8.87	2.81	0.30	2.06
ROA	50	-1.70	19.84	9.42	5.03
DAR	50	0.04	3.68	0.36	0.50
CR	50	1.29	6.52	2.95	1.26
KA	50	0.00	1.00	0.50	0.50
ROA x KA	50	-5.21	5.56	0.72	2.41
DAR x KA	50	-0.17	1.66	0.05	0.25
CR x KA	50	-1.25	1.78	0.10	0.62

Sumber: Olah Data Eviews 12, 2026

Berdasarkan temuan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 3, nilai mean kualitas laba adalah 0.30, dengan standar deviasi 2.06 dan nilai minimum dan maksimum masing-masing -8.87 dan 2.81. Variabel independen pertama yaitu profitabilitas memiliki hasil uji berkisar dari -1.70

hingga 19.84, dengan mean 9.42 dan standar deviasi 5.03. Variabel independen kedua adalah *leverage*, berkisar dari 0.04 hingga 3.68, dengan rata-rata 0.36 dan standar deviasi 0.50. Variabel independen ketiga yaitu likuiditas, memiliki nilai rata-rata 2.95 dan standar deviasi 1.26, berkisar dari 1.29 hingga 6.52. Variabel moderasi yaitu kualitas audit, memiliki simpangan baku 0.50, nilai rata-rata 0.05, nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1.00. Kemudian, interaksi profitabilitas dan kualitas audit dengan rata-rata 0.72 dan standar deviasi 2.41, dengan rentang antara -5.21 dan 5.56. Interaksi *leverage* dan kualitas audit memiliki rata-rata 0.05, minimum -0.17, maksimum 1.66, dan standar deviasi 0.25. Interaksi antara likuiditas dan kualitas audit memiliki rata-rata 0.10, standar deviasi 0.62, dan rentang -1.25 hingga 1.78.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji asumsi klasik:

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat ditunjukkan oleh nilai VIF. Terjadinya multikolinearitas apabila nilai VIF > 10. Pada Tabel 4 disajikan hasil uji multikolinearitas, sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF
ROA	1.966165
DAR	6.892024
CR	1.906964
KA	1.390741
ROA x KA	1.803598
DAR x KA	6.668463
CR x KA	1.863464

Sumber: Olah Data Eviews 12, 2026

Hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas di antara variabel, karena hasilnya yaitu nilai VIF < 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 menampilkan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Breusch-Pagan. Pengujian ini dirancang untuk menentukan ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-Statistic	1.955466	Prob. F(7,42)	0.0846
Obs*R-squared	12.29008	Prob. Chi-Square(7)	0.0914

Sumber: Olah Data Eviews 12, 2026

Hasil uji Breusch-Pagan pada Tabel 5, di mana nilai probabilitas *chi-square* adalah 0.0914 > 0.05, menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Dibawah ini adalah hasil penentuan model estimasi:

Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memastikan apakah model CEM atau FEM yang cocok untuk model regresi, sehingga uji Chow dipergunakan. Berikut ini adalah hasil uji Chow:

Tabel 6. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Period F	1.310505	(4,38)	0.2835

Period Chi-square	6.461329	4	0.1672
-------------------	----------	---	--------

Sumber: Olah Data Eviews 12, 2026

Hasil uji Chow menunjukkan nilai probabilitasnya $0.1672 > 0.05$. Berdasarkan Tabel 6 hasil uji Chow, sehingga model estimasi yang digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk membangun model regresi dan memastikan apakah model estimasi FEM atau REM yang lebih optimal. Berikut ini adalah hasil uji Hausman:

Tabel 7. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.559559	6	0.1030

Sumber: Olah Data Eviews 12, 2026

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji Hausman diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.1030 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai model estimasi yang terpilih dalam penelitian ini yaitu *Random Effect Model* (REM).

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk menentukan model estimasi yang cocok antara model CEM atau REM. Berikut ini adalah hasil uji Lagrange Multiplier:

Tabel 8. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.016421	0.049140	0.065561
	(0.8980)	(0.8246)	(0.7979)

Sumber: Olah Data Eviews 12, 2026

Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier pada Tabel 8, nilai probabilitasnya $0.7979 > 0.05$. Jika nilai probabilitas lebih tinggi dari 0.05 pada pengujian ini, maka *Common Effect Model* (CEM) adalah model estimasi yang digunakan.

Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis dilakukan untuk menganalisis uji koefisien determinasi, uji pengaruh secara simultan (uji F) dan uji pengaruh secara parsial (uji t). Tabel 9 berikut menampilkan nilai statistik untuk uji t, uji F, dan koefisien determinasi:

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

Cross-section common				
R-squared	0.524648	Mean dependent var		0.296600
Adjusted R-squared	0.445423	S.D. dependent var		2.085196
S.E. of regression	1.552844	Akaike info criterion		3.863700
Sum squared resid	101.2756	Schwarz criterion		4.169624
Log likelihood	-88.59250	Hannan-Quinn criter.		3.980198
F-statistic	6.622232	Durbin-Watson stat		1.791539
Prob (F-statistic)	0.000027			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Constanta	1.274122	0.794009	1.604669	0.1161
Profitabilitas	0.158425	0.061192	2.588959	0.0132

<i>Leverage</i>	-3.552785	1.156938	-3.070851	0.0037
Likuiditas	-0.739715	0.241124	-3.067781	0.0038
Kualitas Audit	1.708528	0.517960	3.298572	0.0020
Profitabilitas x Kualitas Audit	-0.442218	0.122334	-3.614838	0.0008
<i>Leverage</i> x Kualitas Audit	6.696341	2.314587	2.893104	0.0060
Likuiditas x Kualitas Audit	1.541519	0.482536	3.194622	0.0027

Sumber: Olah Data Eviews 12, 2026

Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai koefisien determinasi (*R-Squared*) sebesar $R^2 = 0.524648$ seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 9. Berdasarkan angka ini, **Kualitas Audit**, **Profitabilitas**, **Leverage** dan **Likuiditas** berkontribusi sebesar 52.46% terhadap **Kualitas Laba** jika dihitung secara bersama-sama. Sedangkan sisanya sebesar 47.54% merupakan faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada Tabel 9 diketahui bahwa uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh secara simultan antarvariabel. Oleh karena itu, nilai Prob (F-statistic) $0.000027 < 0.05$ menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu **Profitabilitas**, **Leverage** dan **Likuiditas** serta variabel moderasi **Kualitas Audit** secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, yaitu **Kualitas Laba**. Berdasarkan Tabel 9, diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut.

$$KL_{it} = 1.27 + 0.15ROA_{it} - 3.55DAR_{it} - 0.73CR_{it} + 1.70KA_{it} - 0.44ROAxKA_{it} + 6.69DARxKA_{it} + 1.54CRxKA_{it} + \epsilon_{it}$$

Kesimpulan hasil uji hipotesis penelitian terdapat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Ringkasan Hasil Hipotesis Penelitian

	Hipotesis	Coefficient	Sig.	Hasil
H1	Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.	0.158425	0.0132	Diterima
H2	<i>Leverage</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba.	-3.552785	0.0037	Diterima
H3	Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.	-0.739715	0.0038	Diterima
H4	Kualitas audit memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba.	-0.442218	0.0008	Diterima
H5	Kualitas audit memoderasi pengaruh <i>leverage</i> terhadap kualitas laba.	6.696341	0.0060	Diterima
H6	Kualitas audit memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba.	1.541519	0.0027	Diterima

Sumber: Output Eviews 12, 2026

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset dan sumber operasional yang dimiliki. Hasil pengujian menunjukkan nilai t-statistik sebesar 2.588959 dengan tingkat signifikansi 0.0132, yang berarti profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba sehingga H_1 diterima. Sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan bahwa manajemen terdorong meningkatkan laba perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab untuk memberikan pengembalian yang lebih tinggi kepada pemilik serta, konsisten dengan temuan (Caroline et al., 2025; Erawati & Sari, 2021; Lusiani & Khafid, 2022; Salsabila et al., 2024; Sumertiasih & Yasa, 2022). Temuan ini juga dapat memberikan implikasi praktis bagi berbagai pemangku kepentingan, bagi investor perlu lebih cermat menganalisis apakah profitabilitas tinggi perusahaan sektor *healthcare* didukung oleh arus kas operasional yang kuat dan konsisten atau justru didominasi oleh akrual yang rentan dimanipulasi. Bagi regulator seperti OJK dan BEI perlu meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan dengan profitabilitas tinggi karena

kondisi tersebut berpotensi mendorong praktik manajemen laba yang menurunkan kualitas pelaporan. Sementara dari sisi tata kelola perusahaan, dewan komisaris dan komite audit perlu memperketat pengawasan terhadap kebijakan akuntansi manajemen untuk memastikan bahwa laba tinggi yang dilaporkan benar-benar mencerminkan kinerja operasional riil, bukan hasil rekayasa akuntansi.

Pengaruh *Leverage* terhadap Kualitas Laba

Debt to Asset Ratio (DAR) menilai kemampuan perusahaan dalam mendanai aset melalui utang, di mana semakin besar *leverage*, semakin rentan perusahaan terhadap risiko gagal bayar. Hasil pengujian menunjukkan nilai t-statistik sebesar -3.070851 dengan signifikansi 0.0037, yang berarti *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba, sehingga H_2 diterima. Temuan ini sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan bahwa manajemen cenderung bersikap oportunistik melalui manajemen laba untuk memenuhi kepentingan pribadi, sehingga menurunkan kualitas laba. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan (Laoli & Herawaty, 2019; Nirmalasari & Widati, 2022; Septiana & Desta, 2021). Secara praktis, menjadi peringatan bagi investor untuk lebih berhati-hati dalam menilai laba perusahaan dengan beban utang tinggi dan menjadikan *leverage* sebagai indikator risiko investasi. Bagi regulator seperti OJK dan BEI untuk mempertimbangkan kewajiban pengungkapan risiko keuangan yang lebih komprehensif bagi perusahaan dengan DAR di atas ambang batas tertentu. Bagi tata kelola perusahaan, mendorong dewan komisaris dan komite audit memperketat pengawasan kebijakan pendanaan agar integritas pelaporan keuangan tetap terjaga.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba

Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* merupakan indikator kemampuan perusahaan melunasi utang jatuh tempo. Hasil uji t menunjukkan nilai t-statistik -3.067781 dengan signifikansi 0.0038, yang berarti likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba, sehingga H_3 diterima, sejalan dengan temuan (Lestari & Sari, 2025; Marpaung, 2019; Sejati et al., 2021). Dari sudut pandang teori agensi, likuiditas yang tinggi justru memberikan manajemen keleluasaan lebih besar dalam mengelola aset lancar seperti piutang, persediaan dan akrual jangka pendek, sehingga membuka ruang bagi manajemen untuk mengubah komponen laba yang pada akhirnya menurunkan kualitas laba. Secara praktis, temuan ini menjadi peringatan bagi investor untuk memastikan likuiditas tinggi perusahaan *healthcare* benar-benar berasal dari arus kas operasional, bukan dari akrual sementara atau piutang yang belum tentu terbayar. Bagi regulator seperti OJK dan BEI untuk menetapkan kebijakan pengungkapan yang lebih rinci terkait pengelolaan aset lancar perusahaan *healthcare*. Bagi tata kelola perusahaan, mendorong dewan komisaris dan komite audit untuk lebih memperhatikan pengelolaan piutang dan persediaan sebagai prioritas pengawasan.

Kualitas Audit memperlemah Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba

Hasil uji t menunjukkan kualitas audit berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan profitabilitas terhadap kualitas laba, dengan nilai probabilitas 0.0008 dan t-statistik negatif sebesar -3.614838, sehingga H_4 diterima artinya kualitas audit memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba. Sesuai teori agensi, profitabilitas tinggi berpotensi mengandung rekayasa akuntansi, sehingga kehadiran auditor eksternal berkualitas tinggi berperan penting mengevaluasi laporan keuangan secara cermat dan moderasi negatif ini justru menunjukkan peran auditor dalam mengontrol pelaporan yang terlalu agresif, konsisten dengan temuan (Gunawan & Ruslim, 2025; Hasty & Herawaty, 2017; Tambun et al., 2025). Temuan ini relevan dengan kasus PT Kimia Farma Tbk (2001) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tinggi tidak selalu mencerminkan laba sebenarnya, sehingga auditor eksternal menjadi benteng utama pencegahan manipulasi. Secara praktis, temuan ini mendorong investor untuk mempertimbangkan kualitas auditor eksternal saat menilai perusahaan *healthcare* dengan profitabilitas tinggi. Bagi regulator untuk mewajibkan penggunaan auditor berkualitas tinggi bagi perusahaan dengan profitabilitas konsisten tinggi. Bagi auditor eksternal untuk meningkatkan skeptisisme profesional dan memperketat pengujian akrual, serta dewan komisaris dan komite audit untuk memantau kinerja profitabilitas dan memastikan independensi serta kompetensi proses audit guna mencegah kasus manipulasi laba terutang.

Kualitas Audit memperkuat Pengaruh *Leverage* terhadap Kualitas Laba

Kualitas audit terbukti memperkuat pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba, dengan nilai t-statistik 2.893104 dan probabilitas 0.0060, sehingga H_5 diterima. Sesuai teori agensi, asimetri informasi pada perusahaan dengan *leverage* tinggi dan tekanan kreditur membuka ruang bagi manajemen untuk melaporkan laba secara oportunistik, sehingga auditor independen berperan penting memperkuat pengawasan dan meningkatkan kredibilitas laba yang dilaporkan, konsisten dengan temuan (Nababan et al., 2025; Rusliyawati, 2023). Temuan ini relevan dengan kasus PT Kimia Farma Tbk (2001) yang menunjukkan bahwa tekanan keuangan tinggi tanpa pengawasan audit independen yang efektif dapat mendorong penyajian laporan keuangan yang tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Secara praktis, temuan ini mendorong investor untuk mempertimbangkan kualitas auditor eksternal saat menilai perusahaan *healthcare* dengan struktur utang tinggi. Bagi regulator seperti OJK dan BEI untuk mewajibkan penggunaan auditor dengan kompetensi dan independensi lebih ketat bagi perusahaan *leverage* tinggi. Bagi auditor eksternal untuk memperketat prosedur audit dan skeptisisme profesional terhadap pengakuan utang, restrukturisasi kewajiban dan komponen akrual. Bagi auditor internal untuk memperkuat pengawasan pengelolaan utang serta dewan komisaris dan komite audit untuk secara proaktif memantau struktur utang agar tekanan finansial tidak mendorong pelaporan keuangan yang tidak transparan.

Kualitas Audit memperkuat Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba

Hasil uji t menunjukkan kualitas audit memperkuat hubungan antara likuiditas dan kualitas laba, dengan nilai t-statistik 3.194622 dan probabilitas 0.0027, sehingga H_6 diterima. Menurut teori agensi, asimetri informasi mendorong kebutuhan akan mekanisme pemantauan independen. Perusahaan *healthcare* dengan likuiditas tinggi memiliki kapasitas lebih besar mempekerjakan auditor eksternal berkualitas, yang dapat memverifikasi bahwa pengelolaan aset lancar benar-benar mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya, sejalan dengan temuan Zadeh (2022) bahwa audit berkualitas tinggi cenderung mengurangi dampak negatif likuiditas. Temuan ini relevan dengan kasus PT Kimia Farma Tbk (2001), di mana lemahnya fungsi audit membuat persediaan menjadi alat manipulasi laba melalui overstatement, menunjukkan rentannya komponen likuiditas seperti persediaan dan piutang terhadap rekayasa akuntansi tanpa pengawasan auditor independen. Secara praktis, temuan ini mendorong investor untuk menilai kualitas pengawasan auditor eksternal sebagai indikator kredibilitas likuiditas perusahaan *healthcare*. Bagi regulator seperti OJK dan BEI untuk meningkatkan transparansi pengelolaan aset lancar, khususnya piutang *reimbursement* BPJS dan persediaan obat/alat medis. Bagi auditor eksternal untuk memperdalam pengujian substantif atas piutang klaim asuransi/BPJS dan persediaan operasional. Bagi auditor internal untuk memperkuat prosedur pengawasan aset lancar dan siklus pendapatan. Serta dewan komisaris dan komite audit untuk rutin mengevaluasi kebijakan pengakuan piutang, penilaian persediaan dan komponen akrual jangka pendek guna mencegah praktik manipulasi serupa terulang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap kualitas laba yang dimoderasi oleh kualitas audit pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024, dengan hasil seluruh hipotesis diterima. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan (H_1), *leverage* dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan (H_2 dan H_3), serta kualitas audit terbukti memoderasi ketiga variabel tersebut terhadap kualitas laba (H_4 , H_5 , H_6). Secara praktis, temuan ini membantu manajemen memahami dampak profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap persepsi pasar atas kualitas laba, mendorong auditor eksternal meningkatkan skeptisisme profesional dan kedalaman prosedur audit, khususnya pada perusahaan dengan profitabilitas, *leverage* dan likuiditas tinggi. Mendorong auditor internal memeriksa secara proaktif kebijakan akuntansi terkait aset lancar, struktur pendanaan dan pengakuan pendapatan dari skema BPJS/asuransi. Mendorong regulator seperti OJK menetapkan kebijakan pengawasan yang lebih spesifik dan mewajibkan penggunaan auditor berkualitas tinggi. Membantu investor menilai kredibilitas laba secara lebih komprehensif melalui hubungan ketiga variabel dengan kualitas audit.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu (1) sampel yang terbatas pada perusahaan *healthcare* di BEI dengan kriteria tertentu, (2) periode pengamatan hanya lima tahun (2020-2024), (3) minimnya penelitian terdahulu mengenai moderasi kualitas Audit, (4) variabel yang diteliti hanya mencakup profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan kualitas audit. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas cakupan ke sektor lain seperti *Non-Consumer Cyclicals*, menambahkan variabel seperti *Investment Opportunity set* serta menggunakan periode penelitian yang terbaru.

REFERENSI

- Agustin, S. T., & Syaiful. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 486–499. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i3.2428>
- Alpriyatna, R., & Muhyarsyah. (2023). *The Effect of Leverage and Profitability on the Integrity of Financial Statements With Moderation of Audit Quality*. 4(3), 831–838. <https://doi.org/10.36418/devotion.v4i3.440>
- Ammer, M. A., & Pantamee, A. A. (2024). Audit Quality and Firm Specific Characteristics Impact on Saudi Arabia MANufacturing Firms Values: Mediating Role of Earning Managemen. *Cuadernos de Economia*, 47(133), 82–90.
- Andrian, R. (2019). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Kompas100 Periode 2013-2017. In *Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada*. Universitas Gadjah Mada.
- Anggraeni, L. R., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Konservatisme dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *Owner:Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 3595–3601. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.588>
- Angraini, R., & Septiano, R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Karet Dan Batubara Di Kota Padang. *Academic Conference of Accounting I, I*, 129–140. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.7603457>
- Aprilianti, D., Respati, D. K., & Fauzi, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(1), 145–158. <https://doi.org/10.21009/japa.0501>
- Ardianti, R. (2018). Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode. Persistensi Laba, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 88–105. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1>
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Hogan, C. E., & Jones, J. C. (2021). *Auditing: The Art and Science of Assurance Engagements*.
- Caroline, Malau, M., & Lumbantoruan, R. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Bussiness (RIGGS)*, 4(3), 4746–4756. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2686>
- Dechow, P. M., & Dichev, I. D. (2002). The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors. *The Accounting Review*, 77(s-1), 35–59. <https://doi.org/10.2308/accr.2002.77.s-1.35>
- Desyana, G., Gowira, D., & Jennifer, M. (2023). Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba: Studi pada Perusahaan Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(3), 1139–1152. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.908> Abstract
- Dewi, I. G. A. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (IOS), dan Mekanisme Good Corporate Covernance terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 125–136. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/760>
- Erawati, T., & Sari, S. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(1), 80–94.

- <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/392>
- Fortuna, D., Leon, H., & Haryadi, D. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Asimetri Informasi Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals. *Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding*, 2(1), 180–192.
- Gitman, L. J., Juchau, R., & Flanagan, J. (2015). *Principles of managerial finance*. Pearson Higher Education AU.
- Gunawan, A. E., & Ruslim, H. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Dengan Kualitas Audit. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(2), 495–506. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i2.1865>
- Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 26–51.
- Harwandita, F., & Srimindarti, C. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Komite Audit, Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT)*, 14(3), 735–746. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03>
- Hasty, A. D., & Herawaty, V. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(1), 1–16. <https://doi.org/10.25105/mraai.v17i1.2023>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kartika, S. E., Puspitasari, W., & Handayani, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Analisa Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(1), 187–204. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i1.1141>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. In Kasmir (Ed.), *PT Rajagrafindo Persada* (Revisi). PT Rajagrafindo Persada.
- Laoli, A. N., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh profitabilitas, growth, leverage, operating cycle dan prudence terhadap kualitas laba dengan firm size sebagai variabel moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2–39.
- Lestari, D. F., & Sari, S. P. (2025). Optimalisasi Kualitas Laba: Kasus pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals di Indonesia. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 19(2), 330–337. <https://doi.org/10.33373/mja.v19i2.8840>
- Li, Y., & Chen, Y. (2024). Institutional Investor Distraction and Firm Profitability Volatility: The Mediating and Moderating Roles of Market Value, Digitalization, and Audit Quality. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(11), 67–86. <https://doi.org/10.33168/JLISS.2024.1105>
- Lusiani, S., & Khafid, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1056–1068. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.719>
- Pengaruh
- Marpaung, E. I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi terhadap Kualitas Laba. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.28932/jafta.v1i1.1524>
- Murniati, T., Sastri, I. I. D. A. . M., & Rupa, I. W. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 89–101. <https://doi.org/10.22225/kr.10.1.707.89-101>
- Nababan, N., Tambunan, S., & Malau, M. (2025). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi. *Journal*

- Sustainable Accounting and Disclosure (JSAD)*, 2(1), 80–100.
- Nirmalasari, F., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5596–5605. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- OJK. (2023). *Laporan Pengawasan dan Penegakan Hukum di Sektor Pasar Modal 2020-2023*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://bpmpp.uma.ac.id/2025/07/23/peran-otoritas-jasa-keuangan-ojk-dalam-pengawasan-pasar-modal-dan-penegakan-hukum/>
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2021, Pub. L. No. 47 (2021). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161982/pp-no-47-tahun-2021>
- Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 59 Tahun 2024, Pub. L. No. 82 (2024).
- Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 82 Tahun 2018, Pub. L. No. 82 (2018).
- Ramadhani, N. S., & Dewi, M. K. (2024). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba yang Terdapat pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 687–697. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i2.352>
- Robik, K., Naruli, A., & Kusuma, M. (2021). Moderasi Kualitas Audit Dalam Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kualitas Laba Komprehensif. *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 2(2), 27–46. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v2i2>
- Rohmansyah, B., Gunawan, I., Pambudi, J. E., & Fitria, S. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Sustainable*, 2(2), 290–303. <https://doi.org/10.30651/stb.v2i2.15246>
- Roslita, E., & Daud, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, Leverage, dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(2), 213–234.
- Rusliyawati. (2023). Pengaruh CSR, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 12(1), 73–89. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v12i1.62072>
- Safitri, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3793–3807. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.319>
- Salsabila, N. T., Maidani, & Eprianto, I. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)*. 3(3), 1419–1438. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2422>
- Saputra, W., & Setiawan, T. (2025). The Effect of Profitability, Liquidity, Audit Committee, and Audit Quality on Earnings Quality. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 08(05), 2513–2519. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v8-i05-26>
- Sejati, F. R., Sutisman, E., Pertiwi, D., Ponto, S., & Syamsuddin, N. H. (2021). Dampak Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis*, 2(2), 304–314. <https://doi.org/10.30599/PublicPolicy.v1.i2.p273-2>
- Septiana, G., & Desta, D. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 14(02), 372–380. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v14i2>
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3551–3564. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i10.1430>
- Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP). (2021). *Standar Profesional Akuntan Publik Standar Audit 200 Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit* (D. S. P. A. P. I & I. A. P. Indonesia (eds.)). Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Sumertiasih, N. P. L., & Yasa, G. W. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Profitabilitas dan

- Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1301–1316. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i05.p14>
- Tambun, S., Permata, G., & Sitorus, R. R. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size dan Kualitas Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Sektor Perbankan di BEI. *Media Manajemen Jasa*, 13(1), 121–148. <https://doi.org/10.52447/mmj.v13i1>
- Tuanakotta, T. M. (2015). Audit kontemporer. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Wijaya, A. L. (2020). Profitability, Audit Quality, and Firm Value: Case on Indonesian Manufacturing Companies. *Contabilidad Negocios*, 15(30), 43–61. <https://doi.org/10.18800/contabilidad.202002.003>
- Zadeh, M. H. (2022). Audit quality and liquidity policy. *International Journal of Managerial Finance*, 19(4), 950–974. <https://doi.org/10.1108/IJMF-04-2022-0173>